

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN EKONOMI TERINTEGRASI AL-QUR'AN DAN HADIST PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU AL-FITYAH PEKANBARU

¹Jenny Tri Ardiva, ²M. Iqbal Lubis

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: triardiva@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat validitas, praktikalitas, dan respon peserta didik terhadap modul pembelajaran ekonomi terintegrasi Al-Qur'an dan Hadist yang dikembangkan pada materi kegiatan ekonomi. Penelitian ini R&D dengan model pengembangan 4-D (define, design, development, disseminate). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian membuktikan tingkat validitas produk modul dinyatakan sangat valid berdasarkan hasil validasi ahli media memperoleh rata-rata 95% dengan kriteria sangat valid, validasi ahli materi memperoleh rata-rata 96% dengan kriteria sangat valid, dan validasi oleh ahli integrasi Al-Qur'an dan Hadits memperoleh rata-rata 91% dengan kategori sangat valid. Tingkat praktikalitas produk yang dikembangkan adalah sangat praktis berdasarkan hasil praktikalitas oleh guru yang memperoleh nilai rata-rata 95%. Serta modul ekonomi terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits pada mata pelajaran ekonomi mendapat respon baik dari peserta didik berdasarkan uji respon peserta didik yang dilakukan di SMAIT Al-Fityah Pekanbaru pada 43 peserta didik kelas X yang memperoleh rata-rata 90% dengan kategori baik.

Kata kunci: Pengembangan, Modul Ekonomi, Terintegrasi, Al-Qur'an, Hadist

Abstract

This research aims to see the level of validity, practicality and students' responses to the integrated economic learning module of the Al-Qur'an and Hadith which was developed on economic activity material. This research is R&D with a 4-D development model (define, design, develop, disseminate). Data collection techniques use questionnaires and documentation. The results of the research prove that the level of validity of the module product is declared very valid based on the results of media expert validation which obtained an average of 95% with very valid criteria, material expert validation obtained an average of 96% with very valid criteria, and validation by Al-Qur'an integration experts and Hadith obtained an average of 91% with a very valid category. The level of practicality of the product developed is very practical based on practicality results by teachers who obtained an average score of 95%. As well as the integrated economics module of the Qur'an and Hadith in economics subjects, it received a good response from students based on student response tests conducted at SMAIT Al-Fityah Pekanbaru on 43 class X students who obtained an average of 90% in the good category. .

Keywords: Development, Economics Module, Integrated, Al-Qur'an, Hadis

PENDAHULUAN

Pemilihan atau penentuan bahan ajar atau bahan pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa mencapai kompetensi merupakan permasalahan penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan bahan ajar hanya ditulis dalam bentuk garis besar sebagai “materi utama” dalam kurikulum atau silabus. Materi utama harus dijelaskan oleh guru agar dapat dianggap sebagai bahan ajar yang komprehensif. Selain itu, ada masalah bagaimana menggunakan sumber daya pembelajaran. Cara mengajarkannya dari sudut pandang guru dan cara mempelajarinya dari sudut pandang siswa adalah kegunaan yang dimaksudkan.

Berkenaan dengan pemilihan bahan ajar, secara umum permasalahan yang dihadapi meliputi bagaimana menentukan jenis materi, kedalaman, ruang lingkup, urutan penyajian, perlakuan bahan ajar, dan sebagainya, (Tomlinson). Masalah terkait dengan bahan ajar adalah pemilihan sumber dari mana bahan ajar tersebut diperoleh. Meskipun banyak sumber bahan ajar yang digunakan selain buku, misalnya modul, namun buku tidak perlu hanya satu jenis dan tidak perlu sering diganti-ganti selama kurun waktu tersebut. Berbagai buku dapat dipilih sebagai sumber bahan ajar.

Masalah yang sering dihadapi guru adalah guru memberikan bahan atau materi pembelajaran terlalu luas atau terlalu sedikit, terlalu mendalam atau terlalu dangkal, urutan penyajian yang tidak tepat, dan jenis materi bahan ajar yang tidak sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa. Berkenaan dengan sumber belajar sering terjadi setiap ganti semester atau ganti tahun ganti bahan ajar.

Untuk membantu guru dalam membuat pilihan dan penggunaan sumber daya pengajaran yang tepat, penting untuk menetapkan aturan untuk pemilihan dan pemanfaatannya. Indikator-indikator ini mencakup, namun tidak terbatas pada, gagasan dan pedoman untuk memilih sumber daya pendidikan, menentukan cakupan, waktu, standar, dan prosedur untuk memilih sumber daya, menangani penggunaannya, dan menemukannya.

Al-Qur'an dan Hadits akan dimasukkan ke dalam bahan ajar yang akan peneliti buat dalam bentuk modul. Dengan kata lain, dampak pembelajaran setiap mata pelajaran dalam isi materi dan proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari bahan ajar yang mengandung nilai-nilai Islam. Prinsip-prinsip Islam harus diposisikan dengan mempertimbangkan berbagai faktor ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan agama. Mengingat pula siklus hidup siswa, dimulai dari keluarga, sekolah, dan komunitas lokal, regional, dan nasional. Dalam pengertian ini, prinsip-prinsip Islam sebenarnya diinternalisasikan dan diterapkan sesuai dengan tahapan perkembangan

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

anak didik.¹

Pendekatan integrasi islam dengan sains ilmu sosial menempatkan berbagai macam disiplin ilmu yang saling terkait sehingga menjadi satu bangunan pengetahuan yang utuh. Sekolah berlatar belakang Islam merupakan lembaga pendidikan Islam formal yang tepat dalam penyelenggaraan proses pembelajaran terpadu. Proses pembelajaran terpadu penting dilakukan terutama oleh sekolah berlatar belakang Islam. Proses pembelajaran terpadu tersebut dapat menciptakan pemahaman yang utuh oleh siswa dalam mempelajari suatu pelajaran baik dari segi keilmuan sains dan juga dari segi keilmuan Agama Islam (Al- Qur'an) untuk membentuk generasi yang Ulul Albab. Oleh karena itu, seharusnya sekolah-sekolah yang berlatar belakang Islam dapat menerapkan proses pembelajaran terpadu dengan baik.²

Islam dan ilmu pengetahuan yang bekerja sama sangat berkaitan dengan ajaran Al-Quran. Tidak ada satu ayat pun mengenai sains-ilmu sosial atau eksakta yang tidak menyentuh moralitas, etika, atau syariah Islam. Setiap penjelasan ilmiah yang ditemukan dalam Al-Qur'an terhubung dengan doktrin Islam.

Penting untuk diketahui bahwa setiap ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan ilmu-ilmu sosial dan ilmu pengetahuan alam dijelaskan dari segi keimanan atau syariah, seperti yang telah dijelaskan di atas. Model pembelajaran ilmu-ilmu sosial dan ilmu pengetahuan yang terintegrasi dengan akidah Islam atau syariah dijabarkan dalam perdebatan Al-Quran dalam kaitannya dengan ilmu-ilmu sosial dan alam.³

Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mengkaji tentang bagaimana manusia memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun tidak lepas dari prinsip tauhid, rambu-rambu halal dan haram, serta nilai-nilai etika yang secara tegas dinyatakan dalam Islam sebagai pedoman untuk menjamin usaha manusia dalam melakukan kegiatan ekonomi. tidak menyakiti atau menimbulkan kerugian pada orang atau hewan lain. Nilai-nilai ketuhanan, filosofis, pendidikan, teoretis, atau praktis

¹ M.taufik aditia , Novianti muspiroh, pengembangan modul pembelajaran berbasis sains, lingkungan, teknologi, masyarakat dan islam (salingtemasis) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep ekosistem kelas x di sma nu (nadhatul ulama) lemahabang kabupaten cirebon” . jurnal scientiae educatia Vol.02, No.2 , November 2013

² Zarima zain , Rian vebrianto, *Integrasi keilmuan sains dan islam dalam proses pembelajaran rumpun IPA*, Jurnal Seminar nasional teknologi informasi, komunikasi dan industri (SNTIKI), Vol.9, 2017, P-ISSN: 2579-7271 E-ISSN: 2579-5406

³ Kadar M. Yusuf, model kurikulum terintegrasi ilmu ekonomi dan islam serta implementasinya dalam proses pembelajaran, Jurnal pendidikan dan studi islam Vol.6, No.1, Maret, 2020, P-ISSN: 2085-2487 E-ISSN: 2614-3275

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

merupakan hal mendasar dalam pengajaran ekonomi. Karena prinsip-prinsip ini merupakan dasar bagi pertumbuhan dan perwujudan seluruh umat manusia, maka pengajaran ekonomi bertujuan untuk membangun manusia yang sadar dan ahli dalam ilmu pengetahuan.⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bebas atau tidak terstruktur pada Februari 2023 yang dilakukan oleh peneliti dengan guru ekonomi di SMAIT Al-Fityah Pekanbaru, guru tersebut mengatakan pada proses pembelajaran ekonomi di SMAIT Al-Fityah menggunakan pembelajaran ekonomi terintegrasi dengan jaringan sekolah islam terpadu (JSIT). Pada dasarnya sekolah ini dalam pembelajaran ekonomi pada akhir pembelajaran, guru bersama siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran yang kemudian dihubungkan guru dengan islam dan Al-Qur'an.

Pada pembelajaran ekonomi ini menggunakan model pembelajaran discovery Learning berbingkai terpadu, metode yang digunakan adalah metode tanya jawab, diskusi, dan latihan soal. Selain itu guru juga mengatakan bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami materi dalam pembelajaran ekonomi. Dan juga guru menegaskan bahwa disekolah sudah ada modul ajar hanya saja modul ajar biasa materinya bersifat penjelasan secara umum yang digunakan dalam proses pembelajaran.

UUD 1945 (versi amandemen), pasal 31 ayat 5 menyebutkan Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.⁵ Undang-undang di atas mengisyaratkan tentang pengintegrasian nilai-nilai agama (Al-Qur'an dan Hadits) dalam pembelajaran.

Selain itu alasan pengembangan bahan ajar ekonomi terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits ini penting dilakukan adalah terkait dengan tujuan pendidikan yang ada pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, yaitu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

⁴ Solihatun Ummah, Dkk, pengembangan bahan ajar ekonomi terintegrasi ayat-ayat al-qur'an dan Al-hadist pada siswa kelas X di MA darussolihin nw kalijaga lombok timur, JPEK Vol.2 No.1, 2018, H.49

⁵ Novianti Muspiroh. Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(3), 173.

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Oleh karena itu, peneliti berinisiatif ingin membuat modul ajar terintegrasi Al-Qur'an dan hadits, dengan adanya modul yang terintegrasi ini agar guru mendapatkan hasil belajar yang baik serta dapat menjadikan siswa belajar secara mandiri dan dapat meningkatkan keimanan pemahaman mempelajari ekonomi baik dari segi keilmuan sains maupun keilmuan islam (Al-Qur'an dan hadist).

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini tergolong dalam kategori Research and Development atau penelitian dan pengembangan yang dikenal dengan istilah R&D. Model pengembangan dalam penelitian ini adalah 4-D (Four D). Model ini terdiri dari 4 tahap, yaitu Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Develop (Pengembangan) dan Disseminate (Penyebaran). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X akhwat dan Ikhwan SMA IT Al-Fityah Pekanbaru, subjek dalam penelitian ini adalah menguji validitas modul pembelajaran yang dikembangkan dengan melibatkan tiga orang validator yang terdiri dari satu orang ahli materi, satu orang ahli media, dan satu orang ahli integrasi . sedangkan objek penelitian ini adalah bahan ajar modul ekonomi SMA yang terintegrasi Al-Qur'an dan Hadist. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Tahap analisis data yang digunakan adalah analisis validitas yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif dan analisis uji praktikalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAIT Al-Fityah Pekanbaru, data yang dikumpulkan mencakup validasi modul ajar, yang divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli integrasi, serta uji coba produk (respon guru dan respon peserta didik) terhadap modul ajar ekonomi terintegrasi Alqur'an dan Hadist, yang telah dikembangkan adalah data yang mencakup hasil validasi modul ajar. Validasi dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli integrasi, serta pengujian produk melibatkan respon peserta didik dan respon guru terhadap modur ajar ekonomi terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits yang telah dikembangkan. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh tentang tahapan 4-D (Four D) adalah sebagai berikut:

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Tahap I: pendefinisian (*Define*)

Tujuan tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan pembelajaran dengan menganalisis tujuan dan batasan materi. Tahap ini merupakan langkah awal dalam mengembangkan modul dan hasil pendefinisian dijadikan sebagai pertimbangan dalam penyusunan modul.

a. Analisis Ujung depan (*Front-End Analysis*)

Analisis ujung depan digunakan untuk menetapkan masalah dasar yang ada pada modul. Maka dari analisis tersebut digunakan untuk proses pengembangan produk.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara tidak terstruktur dengan guru ekonomi di SMAIT Al-Fityah Pekanbaru yaitu bahwa siswa hanya menggunakan buku teks yang hanya berisikan ringkasan materi, soal-soal latihan, dan soal untuk ulangan harian. Buku teks yang digunakan peserta didik tampilannya juga kurang menarik. dan guru sudah mempunyai modul tetapi bersifat secara umum Jadi, diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran, guru belum menggunakan bahan ajar berupa modul terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits. Kurikulum yang digunakan di sekolah ini adalah kurikulum merdeka untuk kelas X.

b. Analisis Peserta Didik (*learner analysis*)

Analisis peserta didik digunakan untuk dapat mengetahui karakteristik peserta didik terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Dapat mengetahui menyukai modul yang seperti bergambar, warna serta menggunakan bahasa yang dengan mudah oleh peserta didik. Pada tahap ini dilakukan analisis peserta didik berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan bahwa bahan ajar yang dilakukan disekolah kurang menarik dengan menggunakan bahan ajar power point dan buku yang digunakan adalah buku paket yang berasal dari sekolah sehingga mengurangi minat dan pemahaman belajar siswa dan terasa membosankan. setelah berdiskusi dengan peserta didik dan guru ekonomi disekolah tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa dibutuhkannya bahan belajar yang menarik peserta didik.

c. Analisis Konsep

Dalam analisis konsep digunakan untuk menentukan isi materi didalam modul yang akan dikembangkan. Analisis ini dibuat dalam bentuk peta konsep yang di posisikan atau disusun di dalam modul. Modul ini berisi beberapa materi yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi .

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

d. Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Dalam hal ini untuk mengetahui apa saja tugas yang paling utama dalam proses pembelajaran dikelas. Yaitu berupa dari kompetensi dasar dan kompetensi inti, yang terdapat disilabus dan RPP, sebagai pengganti silabus yaitu ATP karena kurikulum merdeka belajar untuk materi kegiatan ekonomi sehingga dapat dirumuskan indikator pembelajaran.

e. Perumusan Tujuan pembelajaran

Bertujuan untuk menghasilkan tujuan pembelajaran yang berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan disekolah.pada tahap ini, perumusan tujuan pembelajaran mengacu pada indikator pencapaian kompetensi yang mengacu pada kurikulum merdeka.

Tahap II: Perancangan (*Design*)

Pada tahap Pemilihan format dalam pengembangan modul ini dengan maksud untuk mendesain atau merancang, serta kegiatan-kegiatan pembelajaran. Maka pemilihan format dalam modul harus menarik untuk menumbuhkan minat peserta didik terhadap modul yang telah dikembangkan.

Perancangan instrumen merupakan tahap menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang disusun berupa angket yang digunakan untuk menilai produk modul ekonomi yang dikembangkan. Angket yang disusun terdiri dari angket validasi ahli media, angket validasi ahli materi, angket validasi ahli integrasi Al-Qur'an dan Hadits, angket praktikalitas dan angket respon peserta didik.

Tahap III: Pengembangan (*Develop*)

1. Tahap validasi

Tahap validasi merupakan sebuah tahap yang dilakukan sebelum uji coba terhadap modul kepada peserta didik. Pada tahap ini merupakan tahap yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah produk atau modul.

Tabel 1. Hasil uji validasi ahli media

Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor maksimal
Aspek kelayakan kegrafikan	28	30
Aspek kelayakan bahasa	34	35
Jumlah	62	65

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Tabel tersebut adalah hasil perolehan dari validasi oleh ahli media, dengan aspek kelayakan kegrafikan berjumlah 28 serta skor maksimal 30 dan aspek kelayakan bahasa, memperoleh skor 34 dengan skor maksimal 35. Jumlah keseluruhan dari penilaian tersebut berjumlah 62 dan skor maksimal 65, persentase validasi berjumlah 0,95 atau dibulatkan menjadi 95% dan dinyatakan sangat valid dan bisa di uji praktikalitas kepada peserta didik.

Tabel 2. Hasil uji validasi ahli materi

Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor maksimal
Aspek kelayakan materi/isi	61	65
Aspek kelayakan penyajian	40	40
Aspek kelayakan Integrasi	10	10
Jumlah	111	115

Tabel tersebut adalah hasil perolehan dari validasi oleh ahli materi, dengan aspek kelayakan materi/ isi berjumlah 61 serta skor maksimal 65 dan aspek kelayakan penyajian, memperoleh skor 40 dengan skor maksimal 40, dan untuk penilaian kelayakan integrasi memperoleh skor 10 dengan skor maksimal 10. Jumlah keseluruhan dari penilaian tersebut berjumlah 111 dan skor maksimal 115, persentase validasi berjumlah 0,96 atau dibulatkan menjadi 96% dan dinyatakan sangat valid dan bisa di uji praktikalitas kepada peserta didik.

Tabel 3. Hasil uji validasi ahli integrasi

Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor maksimal
Aspek kelayakan integrasi	32	35
Jumlah	32	35

Tabel tersebut adalah hasil perolehan dari validasi oleh ahli integrasi Al-Qur'an dan hadits, dengan aspek kelayakan integrasi berjumlah 32 serta skor maksimal 35. Jumlah keseluruhan dari penilaian tersebut berjumlah 32 dan skor maksimal 35, persentase validasi berjumlah 0,91 atau dibulatkan menjadi 91% dan dinyatakan sangat valid dan bisa di uji praktikalitas kepada peserta didik.

Ringkasan dari nilai rata-rata penilaian kelayakan modul ajar yang dievaluasi oleh tiga validator

Tabel 4. Rekap Skor rata- rata Penilaian keseluruhan

No	Validasi	Persentase	Kategori
1	Validasi ahli media	95%	Sangat valid
2	Validasi ahli materi	96%	Sangat valid
3	Validasi ahli integrasi Al-qur'an dan Hadits	91%	Sangat valid
	Rata- rata	94%	Sangat valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan dari penilaian aspek kelayakan modul ajar terhadap modul pembelajaran ekonomi terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits pada mata pelajaran ekonomi yang telah direvisi sesuai dengan saran dan masukan dari validator memperoleh persentase rata-rata sejumlah 94% dengan kriteria "Sangat Valid" , hasil tersebut membuktikan bahwa modul sudah sangat valid dan dapat diuji cobakan.

2. Tahap Revisi

Dalam pembuatan modul ajar perlu adanya validator untuk menilai bahan ajar yang telah dibuat. Modul ajar yang dibuat yang sudah direvisi dan divalidasi dari hasil saran dan masukan validator. Revisi yang diberikan berupa perbaikan gambar dan ukuran tulisan pada cover, perbaikan materi ditambahkan contoh kegiatan sehari-hari pada modul, pemilihan warna pada modul ajar, dan font dari note nya di bedakan .

3. Tahap Uji Praktikalitas Modul

Pada tahap ini, hasil pengembangan diuji untuk mengetahui bagaimana guru menanggapi modul pembelajaran ekonomi terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits yang telah dikembangkan dan sudah divalidasi oleh para ahli media, ahli materi, dan ahli integrasi Al-Qur'an dan Hadist. Uji coba modul dilakukan di SMAIT Al-Fityah pekanbaru terhadap 43 peserta didik kelas X akhwat dan ikhwan dan juga guru ekonomi.

Tabel 5. Skor ahli praktikalitas

Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor maksimal
Kemudahan penggunaan	14	15
Kemenarikan sajian	20	20
Manfaat	28	30
Jumlah	62	65

Hasil dari penilaian kemudahan penggunaan memperoleh 14 dengan skor masimal 15, kemenarikan sajian memperoleh 20, dengan skor maksimal 20, dan penilaian manfaat

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

memperoleh 28. Dengan skor maksimal 30. Jumlah keseluruhan angket tanggapan guru memperoleh 62 dengan skor maksimal 65, persentase validasi 0,95 atau dibulatkan 95%, dinyatakan praktis dan layak digunakan.

4. Tahap Uji Respon Peserta Didik

Setelah diuji praktikalitas oleh guru mata pelajaran disekolah, langkah selanjutnya di uji respon terhadap siswa. Uji coba dilakukan dengan mengisi angket terhadap penilaian modul dan di uji cobakan kepada 43 orang peserta didik di SMAIT Al-Fityah Pekanbaru.

Tabel 6. Skor Uji Respon Peserta Didik

Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor maksimal
Ketertarikan	235	258
Materi	264	301
Bahasa	84	86
Jumlah	582	645

Hasil dari penilaian ketertarikan memperoleh 235 dengan skor maksimal 258, penilaian materi memperoleh 264, dengan skor maksimal 301, penilaian bahasa memperoleh 84, dengan skor maksimal 86. Jumlah keseluruhan angket respon siswa memperoleh 582 dengan skor maksimal 645, persentase respon peserta didik 0,90 atau dibulatkan 90%, dinyatakan baik dan layak digunakan. hal ini berarti bahwa rata-rata mereka akan memperoleh skor persentase kisaran $\geq 50\%$, dengan memenuhi kriteria baik.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian Pengembangan modul ajar ekonomi terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits pada materi kegiatan ekonomi disimpulkan bahwa:

1. Hasil tingkat validitas modul ekonomi terintegrasi Al-Qur'an dan hadits pada materi kegiatan ekonomi mendapatkan 95% (sangat valid) oleh ahli media, mendapatkan 96% (sangat valid) oleh ahli materi, dan mendapatkan 91% (sangat valid) oleh ahli integrasi, Modul ekonomi terintegrasi Al-Qur'an dan hadits pada materi kegiatan ekonomi dinyatakan sangat valid dengan rata-rata persentase sebesar 94%.
2. Hasil tingkat praktikalitas modul ekonomi terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits pada materi kegiatan ekonomi dinyatakan sangat praktis dan layak digunakan dengan diperoleh persentase 95%.

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

3. Hasil respon peserta didik terhadap modul ekonomi terintegrasi AlQur'an dan Hadits pada materi kegiatan ekonomi dinyatakan baik dan menarik dengan persentase 90%.

REFERENSI

- Aditia, M taufik, Novianti muspiroh. (2013). Pengembangan modul pembelajaran berbasis sains, lingkungan, teknologi, masyarakat dan islam (salingtemasis) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep ekosistem kelas x di sma nu (nadhatul ulama) lemahabang kabupaten cirebon. *jurnal scientiae education*, 02 (2).
- Astuti, mardiah, fajri ismail. (2021). "Studi inovasi dan globalisasi pendidikan suatu pendekatan teoritis dan riset dilengkapi contoh hasil R&D bahan ajar". Yogyakarta :CV Budi utama.
- Beik, Irfan Syauqi. (2016). "Islamisasi ilmu ekonomi", *islameconomic,jurnal ekonomi islam* 26 (2).
- Muspiroh, N. (2013). Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(3), 173.
- Nurdiansyah, Diana, Herlan Firmansyah. (2016). Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi. Bandung:Grafindo.
- Nurhidayat. (2018). "Integrasi ilmu pada program studi manajemen perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap kompetensi lulusan". *Jurnal ekonomi islam* 9 (2).
- Rahmi, Elfita, Nurdin Ibrahim, Dwi ksumawardani.(2021). "Pengembangan modul online sistem belajar terbuka dan jarak jauh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada program studi teknologi pendidikan". *Jurnal Visipena* 12 (1).
- Ridwan. (2013). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015) "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, Angga. (2020). "Integrasi ekonomi dalam islam". *Jurnal JESKaPe* 4 No.1.
- Ulfa, Rafika. (2021). "Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan". Al-Fathonan: jurnal pendidikan dan keislaman.
- Ummah, Solihatun, Muh. Fahrurrozi, Rohaeniah zain. (2018). "Pengembangan bahan ajar ekonomi terintegrasi ayat-ayat al-qur'an dan Al-hadist pada siswa kelas X di MA darussolihin nw kalijaga lombok timur". *JPEK* 2 (1).
- Yuberti. (2014). "Teori pembelajaran dan pengembangan bahan ajar dalam pendidikan". Bandar lampung: Anugrah utama raharja (AURA).

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

- Yusuf, Kadar M. (2020). “Model kurikulum terintegrasi ilmu ekonomi dan islam serta implementasinya dalam proses pembelajaran”. Jurnal pendidikan dan studi islam 6(1), 4.
- Zain, Zarima , Rian vebrianto. (2017). “Integrasi keilmuan sains dan islam dalam proses pembelajaran rumpun IPA” . Jurnal Seminar nasional teknologi informasi,komunikasi dan industri (SNTIKI) 9 .703.
- Zarkasih, Yusuf, K. M., Hasanuddin, & Susilawati. (2017). “Pengembangan Model Integrasi Sains Dengan. Research Report.